

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara insentif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh posisi kas, *earning per shared* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap pembagian dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syari'ah indonesia periode 2014.

Sedangkan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Yang menekankan pada penguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan paradigma kuantitatif atau penelitian kuantitatif.

Penentuan rancangan suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama penetapan rancangan penelitian dapat membatasi studi, memperjelas alur penelitian jadi dalam hal ini rancangan akan membatasi bidang penelitian. Kedua penetapan rancangan itu berfungsi untuk memenuhi criteria inklusi-eksklusi atau masukan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm.8.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti tersebut secara tidak langsung melalui media perantara atau yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder tersebut berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) perusahaan yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Penelitian jenis populasi ini didasarkan alasan bahwa yang akan diuji pengaruh posisi kas, *earning per share* dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syari'ah indonesia periode 2014. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syari'ah indonesia periode 2014 yang berjumlah 100 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Prosedur dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling* dimana penentuan sampel

²Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 2002, BPFE Yogyakarta, hlm. 146-147

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitas, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Cet. 19, hlm. 80.

⁴Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm.117.

dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁵ Pertimbangan sebagai kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur termasuk ISSI tahun 2014	100
2	Perusahaan yang tidak membagikan dividen	44
3	Perusahaan yang tidak lengkap data laporan keuangan	2
4	Perusahaan yang tidak menggunakan rupiah dalam pelaporannya	7
5	Perusahaan yang terseleksi sebagai sampel	47

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Yang Dijadikan Sampel Penelitian
(Konsisten Terdaftar Di ISSI Periode 2014)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
2	ARNA	PT. ArwanaCitramuliaTbk
3	BTON	PT. BetonjayaManunggalTbk
4	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	DAJK	PT. Dwi Aneka Jaya KemasindoTbk
6	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
7	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk
8	FASW	PT. Fajar Surya WisesaTbk
9	INAI	PT. IndalAluminium Industry Tbk
10	INTP	PT. Indocement Tungal PrakasaTbk
11	KIAS	PT. Keramik Indonesia AssosiasiTbk
12	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
14	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
15	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
16	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
17	SOBI	PT. Sorini Agro Asia CorporindoTbk
18	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
19	TRST	PT. TriasSentosaTbk
20	ASII	PT. Astra International Tbk
21	AUTO	PT. Astra OtopartsTbk
22	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk
23	GJTL	PT. Gajah Tungal Tbk
24	INDS	PT. IndospringTbk

⁵Ibid., hlm.115

No	Kode	Nama Perusahaan
25	KBLI	PT. KMI Wire & Cable Tbk
26	RICY	PT. Ricky Putra GlobalindoTbk
27	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce
28	SMSM	PT. SelamatSempurnaTbk
29	TRIS	PT. Trisula International Tbk
30	CINT	PT. ChitoseInternasionalTbk
31	DVLA	PT. Darya-VariaLaboratoriaTbk
32	ICBP	PT. Indofood CBP SuksesMakmurTbk
33	INDF	PT. Indofood SuksesMakmurTbk
34	KAEF	PT. Kimia FarmaTbk
35	KLBF	PT. Kalbe FarmaTbk
36	MERK	PT. Merck Tbk
37	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
38	ROTI	PT. Nippon IndosariCorpindoTbk
39	SIDO	PT. IndustriJamudanFarmasiSidoMunculTbk
40	SKBM	PT. SekarBumiTbk
41	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
42	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
43	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
44	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
45	SKLT	PT. SekarLautTbk
46	KBLM	PT. KabelindonMurniTbk
47	BRNA	PT. BerlinaTbk

D. Tata Variabel Penelitian

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pembagian dividen pada perusahaan, maka agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel independen: posisi kas, earning per share dan pertumbuhan perusahaan.
2. Variabel dependen: pembagian dividen (*dividend payout ratio*) pada perusahaan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Posisi Kas (X1)	Posisi kas atau likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. ⁶	$\frac{\text{Saldo Kas Akhir}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$	Rasio
Earning Per Share (EPS)(X2)	Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. ⁷	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X3)	Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan sizenya yang dapat diproksikan dengan adanya peningkatan	$\frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t - 1)}}{\text{Total Asset (t - 1)}}$	Rasio

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, CAPS, Yogyakarta, 2015, hlm.175.

⁷Werner,*Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, Salemba Empat, Jakarta, 2015, hlm.64.

	aktiva, ekuitas, laba dan penjualan. ⁸		
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) (Y)	<i>Dividend payout ratio</i> merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan laba bersih perusahaan. ⁹	$\frac{\text{DevidenPerShare}}{\text{EarningPerShare}}$	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui medi perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka).

Sumber data penelitian ini menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data (BEI) dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data rasio keuangan yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2014 yang terdiri dari nilai posisi kas, earning per share dan pertumbuhan perusahaan, dan pembagian dividen.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Yaitu menggunakan data dokumentasi yang berada di *Indonesian Capital Market Directori* (ICMD) tahun 2014 serta data tentang informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham syariah Indonesia dari situs www.idx.co.id.

⁸Haryetti dan Ririn Araj Ekayanti. 2012. *Pengaruh profitabilitas, Investment opportunity, set dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI*, Jurnal Ekonomi Vol. 20, No.3, 2005, hlm. 4.

⁹Werner, *Op.Cit.*, hlm.65.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹⁰ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai toleransi 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.¹¹ Sehingga sebuah penelitian yang baik dan dikatakan lulus uji multikolinieritas, jika hasil output SPSS pada kolom *tolerance* menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan atau nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah angka 10.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan pendekatan dengan *Runs Test*. *Runs test* digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau rondom. *Runs test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.¹²

¹⁰Masrukin, *Op.Cit.*, hlm. 180

¹¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati Dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001, hlm. 92

¹²*Ibid.*, hlm. 120.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan cara: tes statistik berdasarkan *tes of normality* (*Shapirop-Wilk* dan *kolmogorov Smirnov test*).¹³

4. Uji Data Homoskedastisitas

Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis jika peneliti akan menggeneralisasi hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok-kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

Untuk homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada *Homoskedastisitas*. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi *Heteroskedastisitas*.¹⁴

¹³Masrukin, *Op.Cit.*, hlm. 187-188.

¹⁴*Ibid*, hlm.200-201.

H. Analisis Data

1. Analisis Data Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel posisi kas, earning per share dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:¹⁵

$$\text{Rumus: } Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : variabel *dividend payout ratio* pada perusahaan
- b_0 : Konstanta regresi berganda
- b_1 - b_2 : Koefisien regresi
- X_1 : Posisi kas
- X_2 : *Earning Per Share* (EPS)
- X_3 : Pertumbuhan perusahaan
- e : variabel diluar penelitian.

2. Uji t parsial

Menurut Gazali, uji t parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terkait. Adapun langkah pengujian uji t adalah:¹⁶

- a. Menentukan hipotesis bold an hipotesis alternatif

$$H_0: b_i = b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

¹⁵Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1(Statistik Deskriptif)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 269.

¹⁶Imam Ghazali, *Op.Cit.*, hlm.84.

$$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

- b. Menghitung nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

- c. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 5%; $df = n$
- d. Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini:

$$T_{hitung} > T_{tabel} = H_0 \text{ ditolak (ada pengaruh)}$$

$$T_{hitung} < T_{tabel} = H_0 \text{ diterima (tidak ada pengaruh)}$$

- e. Kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

Pengambilan keputusan uji t parsial, dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial jika nilai output SPSS pada kolom *coefficient* untuk melihat t hitung menunjukkan nilai lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan ketentuan t tabel dengan derajat kebebasan = jumlah sampel dan nilai $\alpha = 0.05$.

3. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. adapun langkah pengujian uji F adalah:

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

H_1 ; minimal satu koefisien dari $b_1 \neq 0$ (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan).

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 1%; $df = K; n - (K + 1)$
- c. Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis. Dengan menggunakan kriteria berikut ini, jika H_0 ditolak maka model dapat digunakan karena, baik besaran maupun tanda (+/-) koefisien regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel terkait akibat perubahan variabel bebas. kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:
 $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak
 $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima
- d. Kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen: tidak mampu menolak H_0

$\alpha > 5$ persen: menolak H_0

Pengambilan uji F simultan, dikatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan jika nilai output SPSS pada kolom ANOVA untuk melihat F hitung menunjukkan nilai lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan ketentuan F tabel dengan derajat kebebasan pembilang = jumlah variabel bebas dan derajat kebebasan penyebut = jumlah sampel dan nilai $\alpha = 0.05$.

4. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar, hal ini berarti model

yang digunakan semakin kuat untuk menerapkan variasi variabel tergantung.¹⁷

Secara matematis jika $r^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = r^2 = 1$ sedangkan nilai $r^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$ jika $k > 1$, maka *adjusted* akan bernilai negatif.¹⁸



¹⁷*Ibid.*, hlm. 87.

¹⁸*Ibid.*, hlm.97.